

2018 IIA INDONESIA NATIONAL CONFERENCE

# Nurturing Agile Internal Auditors in Disruptive Times

Dibawakan oleh:

**ABDUL ROUF**

**KEPALA DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL  
OTORITAS JASA KEUANGAN**





## ***Curriculum Vitae***

Bapak Abdul Rouf lahir di Jombang, tanggal 10 Oktober 1958.

Jejak karier Beliau dimulai sejak berkarir di Bank Indonesia (PCPM X) setelah menamatkan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Airlangga pada tahun 1984. Beliau melanjutkan studinya di *Asian Institute of Management (AIM) Manila - Phillipines* dan mendapatkan gelar *Master in Management* pada tahun 1997.

Beliau telah menggeluti sejumlah bidang keahlian selama 28 tahun di Bank Indonesia, lalu pada periode 2012-2014 menjalani penugasan di Otoritas Jasa Keuangan. Terhitung sejak bulan April tahun 2014, Bapak Abdul Rouf mengemban tugas sebagai Kepala Departemen Audit Internal OJK sampai dengan saat ini.

# ***Nurturing Agile Internal Auditors In Disruptive Times***

Membangun  
Pondasi yang  
Solid untuk  
*Agile Internal  
Auditors*

Ketentuan Eksternal

- *Establish clearer regulation of the role of Internal Audit*
- *Support the role of Internal Audit in the future*

*Agile Internal Auditors  
di OJK*

## ***Establish Clearer Regulation***

Untuk mewujudkan Sistem Keuangan Nasional yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil serta memiliki daya saing yang tinggi, Otoritas Jasa Keuangan menetapkan kewajiban penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) oleh setiap lembaga yang bergerak di Industri Jasa Keuangan.




Implementasi atas strategi tersebut, salah satunya dengan pelaksanaan fungsi audit intern di setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK).



Oleh karena itu, setiap LJK diwajibkan untuk membentuk fungsi audit intern yang independen.

## ***Establish Clearer Regulation***

OJK menetapkan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern (SPFAI), yaitu ukuran minimal yang harus dipatuhi oleh LJK dalam melaksanakan fungsi audit intern. Berdasarkan SPFAI, LJK wajib:

-  1: Menyusun Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*);
-  2: Membentuk Satuan Kerja Audit Intern atau Unit Audit Intern
-  3: Menyusun Panduan Audit Intern

# *Supporting Internal Audit*

## Pemberian Kewenangan Kepada Auditor Internal LJK

Peraturan OJK  
memberikan  
kewenangan kepada  
fungsi audit internal  
di LJK,  
antara lain:

Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.

Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal

# Supporting Internal Audit





# ***Supporting Internal Audit***

## **Pemantauan atas Laporan Internal Auditor**

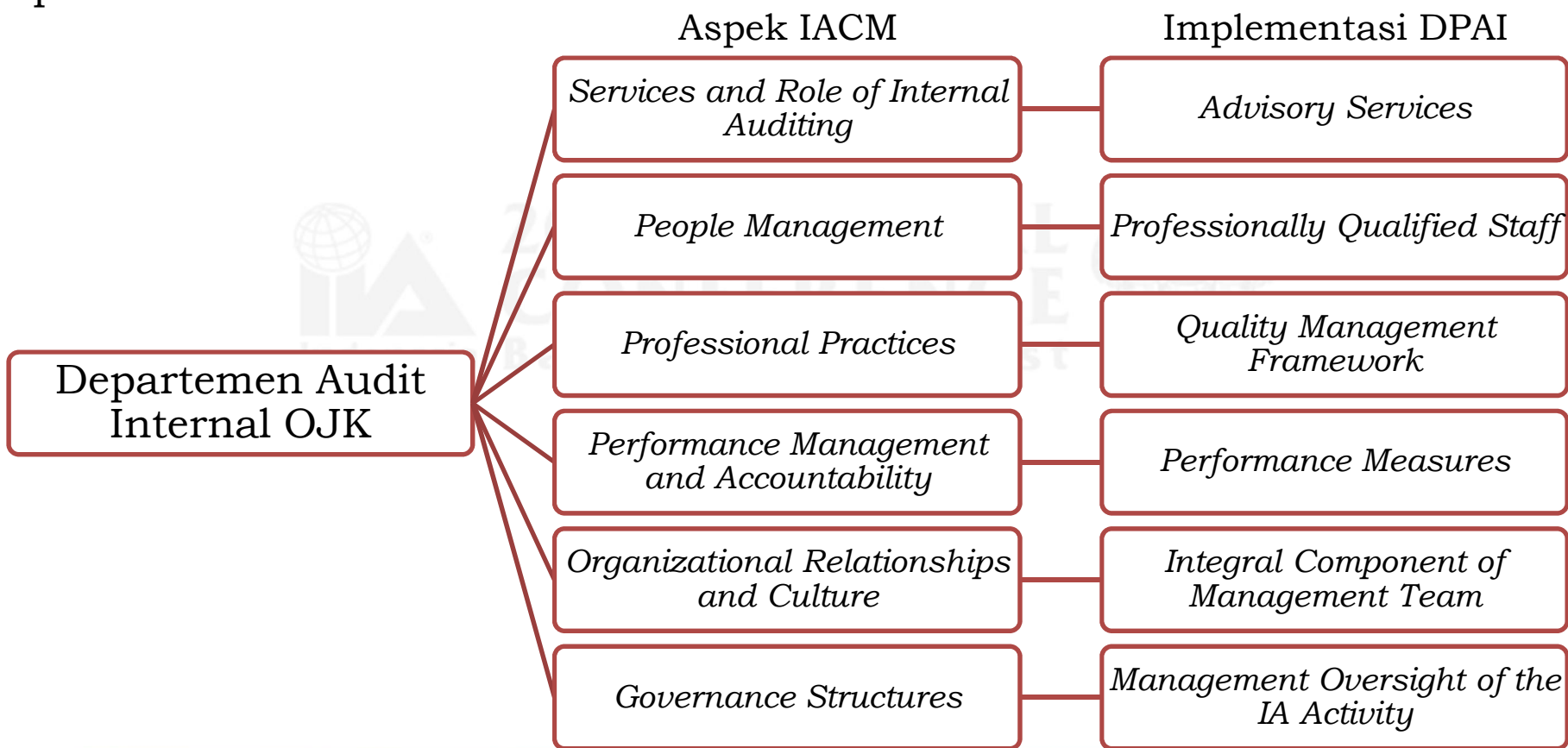
1. Satuan kerja/unit audit internal menyampaikan laporan audit intern kepada Dewan Komisaris dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Selain itu, Direksi wajib menindaklanjuti bahwa temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja/unit audit intern.
2. LJK diwajibkan untuk membentuk SKAI atau hanya menunjuk 1 orang Pejabat Eksekutif fungsi audit intern, disesuaikan dengan modal inti perusahaan.
3. LJK wajib menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi audit intern kepada OJK.
  - Laporan Pengangkatan/Pemberhentian Kepala SKAI atau PE Audit Intern
  - Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Intern termasuk informasi hasil audit yang bersifat rahasia
  - Laporan Khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha LJK
  - Laporan Hasil Kaji Ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap SPFAI serta perbaikan yang mungkin dilakukan



# Agile Internal Auditors di OJK

## Internal Audit Capability Model / IACM Level 3 (*Integrated*)

Departemen Audit Internal OJK melakukan pencapaian IACM Level 3 pada tahun 2017



# Agile Internal Auditors di OJK

## Rencana Pencapaian IACM Level 4 (*Managed*)

Dalam rangka pemenuhan IACM Level 4, Departemen Audit Internal OJK melakukan *enhancement* sistem informasi audit internal dengan menerapkan *Continuous Audit & Continuous Monitoring* (CACM).

2017

- Rencana *Enhancement* sistem informasi audit internal disusun dengan berfokus pada CACM.

2018

- Pelaksanaan *Enhancement* SIAI, yang mencakup integrasi dengan sistem informasi SDM dan perizinan.

2019 - 2022

- SIAI mulai dijalankan dengan menggunakan Modul CACM
- Menyusun mapping penerapan CACM atas sistem informasi keuangan internal, pengawasan LJK, dan pengaduan konsumen.



**TERIMA KASIH**

